

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan pada nilai F-Statistik sebesar 1146.959 nilai ini lebih besar dari nilai F-Tabel, dan nilai sig sebesar 0,02 yang mana nilai ini  $< 0,05$ , yang artinya bahwa variabel jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tingkat tenaga kerja berpengaruh bersama-sama atau berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin.
2. Jumlah penduduk berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil pengujian regresi didapatkan nilai T-Statistik sebesar 4,909  $>$  nilai T-Tabel dan nilai sig 0.1279  $>$  nilai batas 0,05, namun dilihat dari nilai T-statistik  $>$  T-Tabel yang artinya jumlah penduduk berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin.
3. Tingkat pendidikan tidak positif atau tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil pengujian regresi didapatkan nilai T-Statistik sebesar -5.582  $<$  nilai T-Tabel, dan nilai sig 0,1128  $>$  nilai batas 0,05, artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif atau tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin.

4. Tingkat tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil pengujian regresi didapatkan nilai T-statistik sebesar  $29.30159 >$  nilai T-Tabel dan nilai sig  $0.0217 < 0,05$ , artinya variabel tingkat tenaga kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, selanjutnya peneliti akan memberikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak tertentu atau terkait dari hasil penelitian ini. Berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Penelitian yang dilakukan penulis hanya mengambil tingkat pendidikan penduduk berdasarkan pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas sehingga memberikan keterbatasan dalam pengukuran secara lebih jauh pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa lebih diperluas lagi untuk tingkat pendidikan penduduk yang menjadi sebuah variabel dalam penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan data 5 tahun terakhir untuk diteliti. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan data tahunan atau time series yang lebih banyak agar dapat memberikan

kejelasan yang lebih akurat dibandingkan penelitian yang sudah pernah dilakukan.

3. Dalam penggunaan variabel penelitian hanya menekankan keadaan penduduk, sehingga tidak melakukan pengujian lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.